

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada penelitian ini meliputi faktor-faktor penilaian yang tergabung dalam metode CAMEL untuk menentukan tingkat kesehatan BPR yaitu:

1. Permodalan (Capital)

Defenisi	Rumus
<ol style="list-style-type: none">1. Penilaian permodalan didasarkan pada rasio jumlah Modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut resiko (ATMR)2. Jumlah modal = modal inti + modal pelengkap3. ATMR merupakan jumlah setiap pos aktiva yang diberikan bobot sesuai dengan kadar risiko yang melekat pada setiap pos tersebut.	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

2. Kualitas Aktiva Produktif (*Asset Quality*)

Defenisi KAP	Rumus
<ol style="list-style-type: none">1. Faktor kualitas aktiva produktif terdiri dari dua komponen yaitu, rasio KAP dan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).2. Rasio KAP dihitung dari rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Aktiva Produktif (AP).3. APYD terdiri dari : 50% AP kurang lancar, 75% dari AP diragukan, 100% dari AP macet.4. Aktiva produktif berupa kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain diluar giro.	$KAP = APYD/AP$



Defenisi KAP	Rumus
5. Faktor kualitas aktiva produktif terdiri dari dua komponen yaitu, rasio KAP dan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). 6. Rasio KAP dihitung dari rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Aktiva Produktif (AP). APYD terdiri dari : 50% AP kurangleancar, 75% dari AP diragukan, 100% dari AP macet. 7. Aktiva produktif berupa kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain diluar giro.	$KAP = APYD/AP$

3. Manajemen (*Management*)

Defenisi	Rumus
1. Didasarkan pada penilaian terhadap aspek manajemen umum dan manajemen risiko. 2. Aspek manajemen umum terdiri atas pertanyaan dan aspek manajemen risiko terdiri dari 15 pertanyaan. 3. Setiap jawaban diberi nilai 0 s.d. 4	$M. Umum + M. Risiko$

4. Rentabilitas (*Earning*)

Defenisi	Rumus
1. Terdiri dari dua komponen yaitu rasio laba terhadap rata-rata aktiva dalam 12 bulan terakhir (ROA) dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir (BOPO) 2. ROA menunjukkan kemampuan pengelolaan aktiva bank untuk menghasilkan laba. 3. BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan kegiatan operasional bank.	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}}$ $\text{BOPO} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$

5. Likuiditas (Liquidity)

Defenisi	Rumus
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdiri atas 2 komponen yaitu rasio kecukupan alat likuid (<i>Cash Ratio</i>) dan rasio kredit terhadap dana yang diterima (LDR). 2. Rasio kecukupan alat likuid menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban lancarnya. 3. Rasio kredit terhadap dana yang diterima menunjukkan besarnya penggunaan dana yang diterima dalam penjualan kredit. 	$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>LDR = total kredit yang diberikan/total dana pihak ketiga</p>

3.2. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek Penelitian : PT BPRS Mitra Harmoni Malang
 Obyek Penelitian : Laporan Laba – Rugi dan Neraca pada PT BPRS Mitra Harmoni Malang selama periode 2014 – 2016.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang merupakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari proses wawancara dan data sekunder diambil dari Laporan Keuangan bank yang diperoleh langsung dari kantor BPRS Mitra Harmoni pada tahun 2014-2016.

Laporan keuangan bank yang digunakan adalah Neraca dan Laporan laba-rugi.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan dalam menganalisis permasalahan tersebut maka penulis menggunakan dua metode yaitu :

1. Penelitian Pustaka (Library Research), yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literatur, pustaka yang lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu pengumpulan data lapangan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan mengumpulkan data yang diperlukan.
 - b. Interview, yaitu mengadakan wawancara dan tanya jawab dengan pimpinan serta karyawan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
 - c. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang menyangkut dokumen-dokumen BPR Mitra Harmoni yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

3.5. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode CAMEL berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal tata cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR. Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variable, yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan BPR. Hasil akhir penilaian tingkat kesehatan bank terhadap masing-masing faktor atau komponen dalam CAMEL, dapat digolongkan menjadi kedalam predikat dengan kriteria sebagai berikut:

1. Permodalan (Capital)

Perhitungan didasarkan pada rasio CAR yaitu rasio kecukupan modal.



Penilaian:

- Jika rasio modal 0% atau negative dinilai 1
- Untuk setiap kenaikan rasio 0,1 dari 0%, nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100.
- Untuk mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut:
 - a. Nilai kredit rasio CAR= $1 + (\text{rasio}/0,1\%) \times 1$
 - b. NK Faktor CAR = NK Rasio CAR X Bobot Rasio CAR

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Capital Adequency Ratio (CAR)

Nilai kredit	Predikat
$\geq 8\%$	Sehat
6,5% - <8%	Kurang sehat
<6,5%	Tidak sehat

Sumber: Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan BPR.

2. Kualitas Aktiva Produktif (Asset Quality)

Perhitungan meliputi 2 rasio:

- a. Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif (KAP)

Penilaian:

- Jika rasionya 22,5% atau lebih dinilai 0.
- Untuk setiap penurunan 0,15 dari 22,5%, nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100.
- Untuk mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut:
 - Nilai kredit rasio KAP= $1 + (22,5\% - \text{rasio}/0,15\%) \times 1$
 - NK faktor KAP= NK KAP X Bobot KAP

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Rasio Aktiva Produktif

Nilai Kredit	Predikat
0,0% - ≤ 10,35%	Sehat
>10,35% - ≤ 12,60%	Cukup sehat
>12,61% - ≤ 14,85%	Kurang sehat
>14,85%	Tidak sehat

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan BPR

- b. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk Terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAP)

Penilaian:

- Jika rasionya 0% dinilai 0
- Untuk setiap kenaikan 1% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100.
- Untuk mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut:
 - Nilai kredit rasio PPAP = $1 + (\text{rasio}/1\%) \times 1$
 - NK Faktor PPAP = NK Rasio PPAP X Bobot PPAP

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Nilai kredit	Produktif
≥ 81,0%	Sehat
≥ 66,0% - < 81,0%	Cukup sehat
≥ 51,0% - < 66,0%	Kurang sehat
< 51,0%	Tidak sehat

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan BPR

3. Manajemen (*Management*)

Kuantifikasi penilaian kesehatan faktor manajemen yang manajemen yang memakai system kredit. Perhitungan nilai kredit di dasarkan pada hasil penilaian jawaban

pertanyaan dari komponen manajemen yang secara keseluruhan berjumlah 25, penilaian di dasarkan pada 2 aspek meliputi:

- a. Manajemen umum, penilaian terhadap aspek manajemen umum meliputi penilaian terhadap strategi atau sasaran, struktur, system dan kepemimpinan dengan jumlah total 10 pertanyaan.
- b. Manajemen risiko, penilaian terhadap manajemen risiko meliputi penilaian terhadap risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, risiko hokum dan risiko pemilik dengan jumlah total 15 pertanyaan.

Penilaian:

- Setiap jawaban diberi nilai 1,2,3, dan 4 dengan rincian sebagai berikut:
 - nilai 1 = kondisi lemah
 - nilai 2 dan 3 = kondisi antara
 - nilai 4 = kondisi baik
- $NK \text{ Faktor Manajemen} = NK \text{ Manajemen} \times \text{Bobot Rasio Manajemen}$

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Manajemen

Nilai kredit	Predikat
≥ 81	Sehat
$\geq 66 - < 81$	Cukup sehat
$\geq 51 - < 66$	Kurang sehat
< 51	Tidak sehat

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan BPR

4. Rentabilitas (*Earning*)

Perhitungan rentabilitas meliputi 2 rasio:

a. Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha (ROA)

Penilaian:

- ✓ Rasio sebesar 0% atau negative diberi nilai 0.
- ✓ Untuk setiap kenaikan 0,015% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100.
- ✓ Untuk mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{. Nilai kredit ROA} = (\text{rasio}/0,015\%) \times 1$$

$$\text{. NK Faktor ROA} = \text{NK Rasio ROA} \times \text{Bobot Rasio ROA}$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Return On Asset

Nilai kredit	Predikat
$\geq 1,25\%$	Sehat
$\geq 0,99\% - < 1,215\%$	Cukup sehat
$\geq 0,765\% - < 0,99\%$	Kurang sehat
$< 0,765\%$	Tidak sehat

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan BPR

b. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Penilaian:

- Jika rasionya sebesar 100% atau lebih diberi nilai kredit 0.
- Untuk setiap penurunan 0,08% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100.
- Untuk mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{. Nilai kredit BOPO} = (100\% - \text{rasio BOPO}/0,08\%) \times 1$$

$$\text{. Nilai Faktor BOPO} = \text{NK BOPO} \times \text{Bobot Rasio BOPO}$$

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian BOPO

Nilai kredit	Predikat
$\leq 93,52\%$	Sehat
$>93,52\% - \leq 94,72\%$	Cukup sehat
$>94,72\% - \leq 95,92\%$	Kurang sehat
$>95,92\%$	Tidak sehat

Sumber: Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan BPR

5. Likuiditas (*liquidity*)

Perhitungan likuiditas menggunakan 2 rasio, yaitu :

a. Rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang lancar (Cash Ratio)

Penilaian:

- Jika rasionya sebesar 0% diberi nilai kredit 0.
- Untuk setiap kenaikan 0,05% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.
- Untuk mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut:
 - Nilai kredit Cash Ratio = $(\text{rasio}/0,05\%) \times 1$
 - NK Faktor Cash Ratio = NK Cash Ratio X Bobot Cash Ratio

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Cash Ratio

Nilai kredit	Predikat
$\geq 4,05\%$	Sehat
$\geq 3,30\% - < 4,05\%$	Cukup sehat
$\geq 2,55\% - < 3,30\%$	Kurang sehat
$< 2,55\%$	Tidak sehat

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan BPR

b. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Penilaian:

- Jika rasionya sebesar 115% atau lebih diberi nilai kredit 0.
- Untuk setiap penurunan 1% mulai dari 115% nilai kredit ditambah 4 dengan maksimum 100.
- Untuk mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut:

. Nilai kredit LDR= (115% - rasio LDR/1%) x 4

. NK Faktor LDR= NK Rasio LDR X Bobot Rasio LDR

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Loan to Deposit Ratio

Nilai kredit	Predikat
≤ 94,75%	Sehat
>94,75% - ≤ 98,50%	Cukup sehat
>98,50% - ≤102,25%	Kurang sehat
>102,5%	Tidak sehat

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan BPR

Setelah melalui perhitungan dan didapat nilai masing-masing aspek langkah berikutnya, isilah kolom-kolom pada tabel seperti di bawah ini untuk menghitung total nilai penilaian kesehatan BPR.

Tabel 3.9 Perhitungan Nilai Akhir Tingkat Kesehatan Bank

No	Faktor yang Dinilai	Rasio (%)	Nilai Kredit Komponen	Bobot Faktor	Nilai Kredit Faktor
		(1)	(2)	(3)	(4)= (2) x (3)
1	Permodalan (CAR)			30%	
2	Kualitas Aktiva Produktif a. Rasio APYD b. Rasio PPAP			25%	
				5%	
3	Manajemen			20%	
4	Rentabilitas a. Rasio ROA b. Rasio BOPO			5%	
				5%	
5	Likuiditas a. Rasio CR b. Rasio LDR			5%	
				5%	
Jumlah Faktor CAMEL					
Kriteria					

Sumber: Tawan dalam buku Manajemen Perbankan

Keterangan:

- (1). Rasio berasal dari perhitungan analisis faktor-faktor yang menjadi penilaian, yaitu faktor CAR, APYD, PPAP, Manajemen, ROA, BOPO, CR dan LDR.
- (2). Nilai Kredit Komponen berasal dari perhitungan tiap nilai kreditnya dan apabila melebihi batas maksimumnya maka yang dipakai adalah nilai maksimumnya.
- (3). Bobot Faktor berasal dari pemberian bobot yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam SK DIR BI Nomor: Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat.
- (4). Nilai Kredit Faktor berasal dari perkalian antara Nilai Kredit Komponen dengan Bobot Faktor.